

Dinamika Kebermaknaan Hidup Santri Lansia di Pondok Pesantren Sepuh

Masjid Agung Payaman



Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi

disusun oleh :

Yaqutun Nafis

NIM 21107010092

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2025

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-5292/Un.02/DSH/PP.00.9/12/2025

Tugas Akhir dengan judul : DINAMIKA KEBERMAKNAAN HIDUP SANTRI LANSIA DI PONDOK
PESANTREN SEPUH MASJID AGUNG PAYAMAN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : YAQUTUN NAFIS
Nomor Induk Mahasiswa : 21107010092
Telah diujikan pada : Kamis, 11 Desember 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 695342e953f11

Ketua Sidang

Prof. Dr. Nurus Sa'adah, S.Psi., M.Si., Psi.
SIGNED



Valid ID: 695322e80b20a

Penguji I

Nuristighfari Masri Khaerani, S.Psi., M.Psi.
SIGNED



Valid ID: 695301667a7fe

Penguji II

Muslim Hidayat, M.A.
SIGNED



Valid ID: 69535e969e5e5

Yogyakarta, 11 Desember 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Prof. Dr. Erika Setyanti Kusumaputri, S.Psi., M.Si.
SIGNED

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yaqutun Nafis
NIM : 21107010092
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora
Prodi : Psikologi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul **"Dinamika Kebermaknaan Hidup Santri Lansia di Pondok Pesantren Sepuh Masjid Agung Payaman"** adalah benar-benar hasil karya penelitian saya sendiri, tanpa melanggar aturan akademik seperti menjiplak, pemalsuan data, atau memanipulasi data. Selain itu, terdapat beberapa bagian yang peneliti ambil dari kutipan penulis lain, namun telah sesuai dengan tata cara yang dibenarkan. Apabila terbukti penelitian ini melanggar kode etik akademik dan aturan, maka sebagai peneliti saya siap menerima konsekuensi yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya supaya dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 24 November 2025

Pembuat Pernyataan


Yaqutun Nafis
21107010092

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir

Lamp : *

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah memeriksa, mengarahkan, dan memenuhi perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing, saya menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Yaqutun Nafis

NIM : 21107010092

Prodi : Psikologi

Judul : Dinamika Kebermaknaan Hidup Santri Lansia di Pondok Pesantren Sepuh Masjid Agung Payaman

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Psikologi.

Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah. Demikian atas perhatiannya, saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 21 November 2025

Dosen Pembimbing



Prof. Dr. Nurus Sa'adah, S.Psi., M.St., Psi

NIP : 19741120 200003 2 001

MOTTO

كُلُّ شَيْءٍ يَأْتِي فِي الْوَقْتِ الَّذِي يَرَاهُ اللَّهُ مُنَاسِبًا لَنَا

Segala sesuatu akan tiba pada waktunya,
saat Allah sudah menganggap hal itu pantas untuk kita.

“Terlambat lulus atau lulus tepat waktu bukanlah kejahatan, bukan pula sebuah aib. Alangkah kerdilnya jika mengukur kecerdasan seseorang hanya dari siapa cepat lulus. Bukankah sebaik-baiknya skripsi adalah skripsi yang selesai? Karena mungkin ada suatu hal dibalik terlambatnya dan perecayalah alasan saya disini adalah alasan yang sepenuhnya baik. Tidak ada yang terlalu cepat ataupun terlambat, semua berjalan sesuai ketentuan waktu takdir yang tepat”.

(Sita Masita Ali)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Di antara perjalanan yang tak selalu mudah,
aku belajar merangkai arti dari setiap jatuh dan bangkit.*

*Waktu mengajariku bertahan,
pengalaman menuntunku memahami makna,
dan kasih sayang dari banyak hati menjadi penerang langkahku.*

*Pada titik ini, dengan penuh syukur, karya sederhana ini aku persembahkan untuk UIN
Sunan Kalijaga,*

*para dosen yang membimbing dengan kesabaran,
orang tua yang menjadi alasan terbesarku untuk terus maju,
serta teman-teman yang menyertai perjalanan ini dengan doa dan dukungan.*

*Tiada balasan yang sepadan, selain doa yang kupanjatkan.
Semoga kebaikan kalian dibalas dengan keberkahan yang berlipat.*

Aamiin.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh,

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Illahi Rabbi atas limpahan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat menyelesaikan Strata Satu Program Studi Psikologi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penulis dalam menyusun skripsi mengambil judul **“Dinamika Kebermaknaan Hidup Santri Lansia di Pondok Pesantren Sepuh Masjid Agung Payaman”**.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, sehingga dapat terselesaikan dengan baik. Untuk itu sudah selayaknya dalam kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih, kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Erika Setyanti Kusumaputri, S.Psi., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, beserta jajarannya.
2. Ibu Denisa Apriliawati, S.Psi., M.Res. selaku Ketua Program Studi Psikologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu dan dukungan selama proses perkuliahan.
3. Ibu Prof. Dr. Nurus Sa'adah., S.Psi., M.Si. Psi. selaku Dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan berbagai pengalaman kepada penulis.
4. Segenap Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora yang telah mendidik dan memberikan ilmu selama masa studi dan seluruh staf yang selalu melayani segala administrasi selama proses penelitian.
5. Santriwati Pondok Pesantren Sepuh Masjid Agung Payaman yang telah bersedia menjadi informan dan membagikan pengalaman, ilmu, dan waktunya demi keberlangsungan skripsi peneliti.
6. Dan yang paling utama, kepada orang tua dan keluarga yang telah mencurahkan kasih sayang, tenaga, pikiran, dan waktu untuk hidup penulis. Kepada Abah saya yang sudah bahagia di surga sana, saya yakin abah sangat bahagia melihat putri bungsunya ini bisa bertahan sampai di titik ini. Kepada Ibu keren saya, tidak henti-hentinya saya mendo'akan kesehatan dan kebahagiaan beliau, saya tidak tahu lagi akan seperti apa saya tanpa ibu saya. Dan untuk kakak-kakak saya, terima kasih atas dukungan dan kepercayaannya kepada adik bungsu ini. Karena dukungan mereka saya bisa menyelesaikan ini sesuai dengan waktu terbaik menurutNya.

7. Teman-teman seperjuangan khususnya Yaya, Alep, Fifi, Sakana, Nilna, dan Diana yang telah memberikan bantuan, waktu, tenaga, dan supportnya untuk penulis serta semua pihak yang sudah membantu yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
8. Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting, I wanna thank me for always being a giver and tryna give more than I receive, I wanna thank me for tryna do more right than wrong, I wanna thank me for just being me at all times.

Semoga segala kebaikan dan pertolongan beliau-beliau mendapat keberkahan dari Allah SWT. Saya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Hal itu dikarenakan keterbatasan ilmu yang dimiliki. Saya mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dari semua pihak demi penyusunan laporan penelitian. Terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh,

Yogyakarta, 04 Desember 2025



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR BAGAN/GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
INTISARI	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Literatur Review	7
B. Dasar Teori.....	13
1. Kebermaknaan Hidup	13
2. Lansia.....	24
C. Kerangka Berpikir.....	33
D. Pertanyaan Penelitian.....	34
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	35
B. Fokus Penelitian.....	36
C. Informan dan Setting Penelitian.....	36
D. Teknik Pengumpulan Data.....	37
E. Teknik Analisis dan Interpretasi Data.....	38
F. Keabsahan Data Penelitian	40

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	42
A. Orientasi Kancan dan Persiapan Penelitian	42
B. Pelaksanaan Penelitian.....	44
C. Hasil Penelitian	45
D. Dokumentasi Kegiatan Santri	100
E. Pembahasan.....	101
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	120
A. Kesimpulan	120
B. Saran	120
Daftar Pustaka	122
LAMPIRAN.....	128



DAFTAR TABEL

Table 1. Data Diri Informan.....	43
Table 2. Proses Pengambilan Data.....	45
Table 3. Dokumentasi Kegiatan.....	100



DAFTAR BAGAN/GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berpikir.....	33
Gambar 2. Dinamika Kebermaknaan Hidup Mbah Z.....	62
Gambar 3. Dinamika Kebermaknaan Hidup Mbah S	80
Gambar 4. Dinamika Kebermaknaan Hidup Mbah D	99
Gambar 5. Dinamika Kebermaknaan Hidup Santri Lansia di Pondok Pesantren Sepuh Masjid Agung Payaman.....	116



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. <i>Guide Wawancara</i>	128
Lampiran 2. Data Mentah	130
Lampiran 3. Kategorisasi Subjek.....	179
Lampiran 4. <i>Informed Consent</i>	229
Lampiran 5. Dokumentasi.....	232



Dinamika Kebermaknaan Hidup Santri Lansia di Pondok Pesantren Sepuh Masjid Agung Payaman

Yaqutun Nafis

INTISARI

Memasuki fase lanjut usia (lansia), individu dihadapkan pada berbagai tantangan fisik, psikologis, dan sosial yang berisiko memicu perasaan kesepian dan kehilangan peran. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dinamika kebermaknaan hidup santri lansia melalui pendekatan kualitatif desain studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dan dokumentasi terhadap tiga orang subjek, kemudian dianalisis menggunakan analisis tematik. Hasil penelitian mengungkap bahwa dinamika kebermaknaan hidup santri lansia tidak terjadi secara instan, melainkan melalui proses transformasi kesadaran. Temuan menunjukkan bahwa pencapaian makna hidup diawali dengan fase penerimaan diri atas keterbatasan fisik dan rekonsiliasi terhadap pengalaman masa lalu yang pahit. Keterlibatan dalam rutinitas ibadah kolektif di pesantren memicu pergeseran orientasi hidup dari materialistik ke transendental (akhirat). Dinamika ini diperkuat oleh dukungan sosial antarsesama lansia (*peer support*) yang menciptakan rasa memiliki (*sense of belonging*) dan mengurangi kecemasan akan kematian. Makna hidup para santri akhirnya termanifestasi dalam bentuk ketenangan batin, sikap qana'ah (merasa cukup), dan aktivitas pelayanan sosial di lingkungan pesantren. Penelitian ini menyimpulkan bahwa integrasi antara spiritualitas yang terstruktur dan relasi sosial menjadi faktor kunci dalam membangun resiliensi serta makna hidup lansia di masa tua.

Kata kunci: Kebermaknaan Hidup, Lansia, Pesantren Sepuh, Transformasi Spiritual

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dynamics of the Meaning of Life Among Elderly Santri at the Pondok Pesantren Sepuh Masjid Agung Payaman

Yaqutun Nafis

ABSTRACT

Entering late adulthood, individuals face various physical, psychological, and social challenges that risk triggering feelings of loneliness and a loss of role. This study aims to explore the dynamics of meaning in life among elderly santri using a qualitative approach with a case study design. Data were collected through in-depth interviews and documentation involving three subjects, subsequently analyzed using thematic analysis. The findings reveal that the dynamics of meaning in life among elderly santri do not occur instantaneously but through a process of consciousness transformation. The results indicate that the achievement of meaning begins with a phase of self-acceptance regarding physical limitations and reconciliation with past experiences. Engagement in structured collective worship at the pesantren triggers a shift in life orientation from materialistic to transcendental (hereafter). These dynamics are further strengthened by peer support among fellow elderly students, which fosters a sense of belonging and alleviates death anxiety. Ultimately, meaning in life is manifested through inner peace, a sense of qana'ah (contentment), and social engagement within the pesantren environment. This study concludes that the integration of structured spirituality and social relations serves as a key factor in building resilience and meaningfulness in old age.

Keywords: Meaning of Life, Elderly, Pesantren Sepuh, Spiritual Transformation

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia saat ini memasuki fase menuanya penduduk (aging population), yang ditandai dengan meningkatnya angka harapan hidup serta bertambahnya jumlah penduduk lanjut usia. Data Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat (2024) menunjukkan bahwa jumlah lansia di Indonesia meningkat dari 18 juta jiwa (7,56%) pada tahun 2010 menjadi 25,9 juta jiwa (9,7%) pada tahun 2019, dan terus bertambah hingga mencapai 11,75% pada tahun 2023. Jumlah ini diperkirakan akan meningkat menjadi 48,2 juta jiwa atau 15,77% pada tahun 2035. Peningkatan ini tidak hanya berdampak pada struktur demografis, tetapi juga menghadirkan tantangan psikologis dan sosial yang semakin kompleks pada kelompok lansia.

Secara ideal, lanjut usia merupakan fase kehidupan yang tetap dapat dijalani secara bermakna, di mana individu mampu menerima perubahan hidup, merasa hidupnya bernilai, serta memiliki tujuan yang jelas. Makna hidup pada dasarnya merupakan kebutuhan fundamental manusia sepanjang rentang kehidupan. Namun, pada masa lanjut usia, pencarian makna hidup menjadi semakin krusial karena individu menghadapi berbagai perubahan signifikan, seperti penurunan kondisi fisik, berkurangnya aktivitas, kehilangan peran sosial, pensiun, hingga kehilangan pasangan hidup. Perubahan-perubahan tersebut berpotensi memengaruhi kesejahteraan psikologis lansia apabila tidak disertai dengan kemampuan memaknai kehidupan secara positif.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa lansia rentan mengalami masalah psikologis seperti kesepian, kecemasan, dan depresi akibat keterbatasan aktivitas dan berkurangnya interaksi sosial (Ardhani & Kurniawan, 2020). WHO (2022) mencatat

bahwa sekitar 15% lansia berusia 60 tahun ke atas mengalami gangguan kesehatan mental, termasuk depresi dan demensia. Kondisi ini mengindikasikan bahwa permasalahan psikologis pada lansia tidak semata-mata disebabkan oleh faktor biologis, tetapi juga berkaitan erat dengan aspek psikososial dan eksistensial, terutama ketika individu mengalami kehilangan orientasi dan makna hidup.

Frankl (2018) menegaskan bahwa ketidakmampuan individu dalam menemukan makna hidup dapat memunculkan frustrasi eksistensial, yang ditandai dengan perasaan hampa, kehilangan arah, dan menurunnya semangat hidup. Sebaliknya, individu yang mampu menemukan makna hidup cenderung lebih tangguh dalam menghadapi penderitaan dan perubahan hidup. Bastaman (2007) juga menjelaskan bahwa makna hidup dapat ditemukan melalui berbagai cara, antara lain pemanfaatan potensi diri, keterlibatan dalam aktivitas yang bernilai, hubungan sosial yang sehat, penghayatan nilai-nilai kehidupan, serta pendalaman spiritualitas. Dengan demikian, makna hidup berperan sebagai faktor protektif yang membantu lansia menjaga kesejahteraan psikologisnya.

Untuk menghadapi berbagai tantangan tersebut, lansia membutuhkan orientasi hidup yang jelas, dukungan sosial yang memadai, serta keterlibatan dalam aktivitas yang bermakna. Suadirman (2011) menekankan bahwa salah satu faktor penting agar lansia tetap aktif dan sejahtera di usia senja adalah kemampuan memanfaatkan potensi yang masih dimiliki secara optimal. Pemanfaatan potensi tersebut tercermin dalam keterlibatan lansia pada aktivitas yang memberi nilai dan tujuan hidup. Sejalan dengan itu, Patmonodewo et al. (2001) menyatakan bahwa keberhasilan di usia senja sangat ditentukan oleh kemampuan individu dalam menggunakan waktu untuk mengerjakan hal-hal yang berarti. Sebaliknya, kegagalan menemukan makna hidup dapat memicu frustrasi eksistensial maupun gangguan emosional (Khoirudin, 2021).

Dalam konteks budaya Indonesia, lansia secara ideal dipandang sebagai bagian integral dari keluarga, sehingga pemisahan lansia dari anak dan keluarga bukan merupakan praktik yang lazim secara kultural. Namun, realitas sosial seperti tuntutan ekonomi, urbanisasi, dan kesibukan anggota keluarga sering kali menyebabkan lansia tinggal sendiri dan mengalami keterbatasan interaksi sosial. Kondisi ini mendorong sebagian lansia untuk mencari lingkungan alternatif yang mampu memberikan rasa kebersamaan, kebermanaknaan, serta dukungan emosional dan spiritual.

Salah satu fenomena yang menarik untuk dikaji adalah pilihan sebagian lansia untuk menetap dan menjalani kehidupan sebagai santri di pesantren. Pesantren yang selama ini dikenal sebagai lembaga pendidikan agama bagi generasi muda, ternyata juga menyediakan ruang sosial dan spiritual bagi lansia untuk tetap aktif dan terlibat dalam aktivitas bermakna. Kehidupan pesantren menghadirkan rutinitas ibadah, pengajian, serta kehidupan komunitas yang memungkinkan lansia membangun peran baru, memperluas relasi sosial, dan memperdalam hubungan spiritual dengan Tuhan.

Melalui perspektif logoterapi Frankl, pesantren dapat dipahami sebagai konteks yang memungkinkan terjadinya transformasi makna hidup pada lansia. Aktivitas spiritual seperti mengaji Al-Qur'an, shalat berjamaah, pengajian, dan tahajud berjamaah menjadi sarana aktualisasi nilai-nilai kehidupan, baik nilai kreatif, nilai penghayatan, maupun nilai bersikap. Selain itu, keberadaan komunitas pesantren memberikan dukungan sosial yang memperkuat rasa memiliki dan identitas diri lansia. Kondisi ini memungkinkan lansia mengelola perasaan kesepian, kehilangan peran, serta kecemasan terhadap kematian dengan cara yang lebih adaptif dan bermakna.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa aktivitas spiritual dan dukungan komunitas berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan psikologis lansia (Nasrudin & Jaenudin, 2021; Darlis & Morizka, 2018). Namun demikian,

penelitian yang secara khusus mengkaji dinamika kebermaknaan hidup lansia yang memilih menjadi santri di pesantren masih terbatas. Padahal, fenomena ini mencerminkan upaya aktif lansia dalam merespons tantangan psikologis dan sosial melalui pencarian makna hidup dalam konteks religius dan kultural yang khas Indonesia.

Fenomena tersebut sejalan dengan pandangan Bastaman (2007) yang menyatakan bahwa keinginan untuk hidup bermakna merupakan motivasi utama manusia. Hasrat untuk hidup bermakna mendorong setiap orang melakukan berbagai kegiatan agar hidupnya terasa berarti dan berharga. Hasrat tersebut bukan sesuatu yang khayali, melainkan fenomena kejiwaan yang nyata serta penting dalam kehidupan seseorang. Dalam membentuk pengalaman hidup yang bermakna pada lansia, interaksi sosial, dukungan komunitas, dan aktivitas spiritual memiliki peran penting (Nasrudin & Jaenudin, 2021; Silalahi & Husna, 2023). Seluruh aspek tersebut hadir dalam kehidupan pesantren. Fauzi et al., (2025) dan Indriana et al., (2023) mengungkapkan bahwa pendidikan dan aktivitas berkelanjutan di pesantren berkontribusi terhadap kesejahteraan psikologis serta penguatan kemandirian individu.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam dinamika kebermaknaan hidup santri lansia di pesantren. Penelitian ini berfokus pada pengalaman subjektif lansia dalam memaknai hidupnya melalui aktivitas spiritual, interaksi sosial, dan kehidupan komunitas pesantren, sehingga diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih utuh mengenai proses pencarian dan transformasi makna hidup pada masa lanjut usia.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penelitian yang sudah diuraikan diatas, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana dinamika kebermaknaan hidup santri lansia yang tinggal di Pondok Pesantren Sepuh Masjid Agung Payaman?”.

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah tersebut maka penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan memahami dinamika kebermaknaan hidup santri lansia di Pondok Pesantren Sepuh Masjid Agung Payaman.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat melengkapi keterbatasan penelitian-penelitian sebelumnya mengenai kebermaknaan hidup pada lansia. Secara khusus, penelitian ini memberi kontribusi pada pengembangan teori dengan menghadirkan pemahaman baru mengenai dinamika kebermaknaan hidup dalam konteks yang relatif jarang diteliti, yaitu santri lansia di pesantren. Dengan demikian, penelitian ini dapat memperkaya literatur psikologi perkembangan dan psikologi positif, terutama terkait dengan bagaimana lansia menemukan dan mempertahankan makna hidup dalam lingkungan religius.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kebermaknaan hidup pada santri lansia, sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pengelola pesantren dalam menyusun

program pembinaan yang sesuai, memberikan wawasan bagi keluarga dan masyarakat tentang pentingnya dukungan terhadap lansia, serta menjadi referensi awal bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji tema serupa.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa dinamika kebermaknaan hidup santri lansia di Pondok Pesantren Sepuh Masjid Agung Payaman terbentuk melalui proses yang bertahap dan bersifat personal. Proses ini diawali oleh dorongan internal berupa kesadaran akan keterbatasan usia, pengalaman hidup masa lalu, serta motivasi spiritual untuk memperbaiki kualitas ibadah dan mempersiapkan diri menghadapi akhir kehidupan. Dorongan tersebut mendorong lansia memilih kehidupan pesantren sebagai ruang yang dianggap mampu memenuhi kebutuhan batin dan spiritualnya.

Selanjutnya, keterlibatan aktif dalam aktivitas keagamaan yang terstruktur serta interaksi sosial di lingkungan pesantren memperkuat penghayatan makna hidup para lansia. Seiring waktu, mereka menunjukkan perubahan cara memaknai kehidupan yang ditandai dengan meningkatnya sikap ikhlas, sabar, syukur, penerimaan diri, serta penggunaan coping religius dalam menghadapi tantangan. Dengan demikian, dinamika kebermaknaan hidup santri lansia bermuara pada tercapainya ketenangan batin dan orientasi hidup yang berfokus pada persiapan akhir kehidupan, dengan pesantren sepuh berperan sebagai lingkungan yang mendukung keberlangsungan proses tersebut.

B. Saran

Penelitian ini masih memiliki sejumlah keterbatasan, misalnya jumlah subjek yang terbatas hanya tiga orang sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasikan, serta metode pengumpulan data yang lebih banyak melalui wawancara tanpa observasi jangka panjang, sehingga perilaku keseharian lansia di pondok belum tergali

sepenuhnya. Selain itu, penelitian lebih menekankan aspek psikologis dan religius, sementara dimensi lain seperti kondisi sosial-ekonomi, kesehatan fisik, maupun faktor budaya belum dibahas secara mendalam. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas jumlah partisipan, menggunakan metode observasi partisipatif, dan memperkaya perspektif dengan mengkaji aspek lain yang berhubungan dengan kebermaknaan hidup lansia.



Daftar Pustaka

- Agustina, D. (2019). PESANTREN LANSIA: TELAAH PADA PENDIDIKAN SPIRITUAL SANTRI LANSIA DI PONDOK SEPUH PAYAMAN MAGELANG. *Jurnal Foundasia*, 10(2), 45–63. <https://doi.org/https://journal.uny.ac.id/index.php/fondasia>
- Akbar, Z. E., & Nurmina. (2024). GAMBARAN MAKNA HIDUP PADA PSK REMAJA YANG MENJALANI REHABILITAS DI PSKW ANDAM DEWI SOLOK. *CAUSALITA : Journal of Psychology*, 1(4), 20–29. <https://doi.org/10.62260/causalita.v1i4.103>
- Andriyan, A., & Hanifah, I. R. U. (2021). Kebermaknaan Hidup Lansia (Studi kasus di cabang UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Magetan Jawa Timur. *ROSYADA: Islamic Guidance and Counseling*, 1(1). <https://doi.org/10.21154/rosyada.v1i1.2419>
- Annisa, E. V. N., Kusumawati, I. R., & Noho, M. D. H. (2024). Peran Pesantren Lansia Darus Syifa' Jombang Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Fisik Dan Mental Lansia. *Kariman : Jurnal Pendidikan Keislaman*, 12(2), 264–276. <https://doi.org/https://doi.org/10.52185/kariman.v12i2.575>
- Ardhani, A. N., & Kurniawan, Y. (2020). Kebermaknaan Hidup pada Lansia Di Pant Wreda. *Jurnal Psikologi Integratif*, 8, 85–95.
- Aritonang, J. M., Soewadi, & Wirasto, R. T. (2018). KORELASI TINGKAT KEBERMAKNAAN HIDUP DENGAN DEPRESI PADA LANSIA DI POSYANDU LANSIA PADUKUHAN SOROPADAN, SLEMAN, YOGYAKARTA. *Berkala Ilmiah Kedokteran Duta Wacana*, 01.
- Atikah, N., Salami, S., & Jamiat, N. (2024). DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA DAN TINGKAT DEPRESI LANSIA. *Jurnal Keperawatan 'Aisyiyah*, 11(1). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.33867/6mnycc98>
- Auliani, P. A. (2014). *Intip Semangat Santri Lansia di Pondok Pesantren Sepuh*. National Geographic Indonesia. <https://nationalgeographic.grid.id/read/13291971/intip-semangat-santri-lansia-di-pondok-pesantren-sepuh>
- Aydın, A., Işık, A., & Kahraman, N. (2020). Mental health symptoms, spiritual well-being and meaning in life among older adults living in nursing homes and community dwellings. *Psychogeriatrics*, 20(6), 833–843. <https://doi.org/10.1111/psyg.12613>
- Ayuningtias, A. U. H. (2018). Religiusitas Sebagai Faktor Pendukung Kepuasan Hidup Lansia di Bali. *Jurnal Psikologi "Mandala,"* 2(1), 52–61.
- Bahkruddinsyah, R. (2016). MAKNA HIDUP DAN ARTI KEBAHAGIAAN PADA LANSIA DI PANTI WERDHA NIRWANA PURI SAMARINDA. *Jurnal Psikoborneo*, 4(1), 48–57.
- Bahtiar, B., Pretty Noer Rahma, A., Nopriyanto, D., Ramadhani Faisal Nur, S., Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Mulawarman, J., & Jurusan Keperawatan Fakultas Kedokteran, B. (2023). Gambaran Tingkat Depresi dan Dukungan Teman Sebaya pada Lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Nirwana Puri Kota Samarinda Kalimantan Timur. In *Journal of Nursing Innovation (JNI)* (Vol. 2, Issue 2).
- Bastaman. (2007). *LOGOTERAPI: PSIKOLOGI UNTUK MENEMUKAN MAKNA HIDUP DAN MERAH HIDUP BERMAKNA* (1st ed.). Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

- Bestfy, A., & Fitriani. (2021). HUBUNGAN PEMENUHAN KEBUTUHAN SPIRITUAL DENGAN KUALITAS HIDUP LANSIA : LITERATURE REVIEW. *Jurnal Fenomena Kesehatan*, 4(Vol. 4 No. 01 (2021): Jurnal Fenomena Kesehatan), 463–477. <https://ojs.ikbikp.ac.id/JFK/article/view/134/103>
- Chabok, M., Kashaninia, Z., & Haghani, H. (2017). The Relationship Between Spiritual Health and General Self-Efficacy in the Iranian Elderly. *Journal of Client-Centered Nursing Care*, 125–132. <https://doi.org/10.32598/jccnc.3.2.125>
- Christy, N., & Partasari, W. D. (2023). Gambaran Kesenian dan Strategi Coping pada Lansia di Masa Pandemi COVID-19. *Journal Psikogenesis*, 10(2), 169–184. <https://doi.org/10.24854/jps.v10i2.2891>
- Ciptasari, S. A. A. (2022). *Kebermaknaan hidup pada wanita lanjut usia yang memilih tinggal sendiri (studi kasus)*. Universitas Negeri Surakarta.
- Darlis, A. M., & Morizka, O. (2018). Pelaksanaan Bimbingan Keagamaan Dalam Meningkatkan Keterampilan Menemukan Makna Hidup Pada Lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Teratai Palembang. *Jurnal Ghaidan*, 2.
- Destiara, A. B., Putri, D. S. K., Permata, K. D. A., & Agustina, D. (2025). Peran spiritualitas dalam penuaan sehat: studi di pondok pesantren Mukti Mulia Yogyakarta. *Dimensia: Jurnal Kajian Sosiologi*, 14(1).
- Destriande, I. M., Faridah, I., Oktania, K., & Rahman, S. (2021). Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Hidup Pada Lanjut Usia. *Jurnal Psikologi Wijaya Putra*, 1.
- Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat. (2024). *Statistik Penduduk Lansia Usia 2024* (Vol. 21). Badan Pusat Statistik.
- Elmaghfuroh, D. R., Ahmad Febriansyah, J., & Catur Agustini, R. (2022). SPIRITUAL WELL-BEING PADA LANSIA DENGAN DEPRESI : STUDI KASUS. *Scientific Proceedings of Islamic and Complementary Medicine*, 1(1), 87–92. <https://doi.org/10.55116/spicm.v1i1.11>
- Ezati, E., Hosseinikoukamari, P., Karimy, M., Rawlins, J., Akbartabar, F., & Khalvandi, P. (2023). The Role of Spirituality and Social Support in Iranian Elderly Happiness: A Cross-sectional Study. *Journal of Education and Community Health*, 10(1), 16–22. <https://doi.org/10.34172/jech.2023.1856>
- Fadila, R., & Ninin, R. H. (2023). Studi Pada Pasangan Pengguna Narkoba: Eksplorasi Terhadap Makna Hidup dan Orientasi Masa Depan. *Psychocentrum Review*, 5(2), 108–120. <https://doi.org/10.26539/pcr.521276>
- Fahman, M. M., Habibullah, M. R., & Nihayah, H. (2016). PENDIDIKAN SPIRITUAL SANTRI LANSIA MERAH KHUSNUL KHOTIMAH DI PONDOK PESANTREN LANSIA AL HIDAYAH DOROMUKTI TUBAN. *AL-WIJDÁN Journal of Islamic Education Studies*, 1(1). <http://ejournal.uniramalang.ac.id/index.php/alwijdan>
- Fauzi, A., Safuri, B., & Kultsum, U. (2025). PERAN PESANTREN DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SANTRI: TINJAUAN ASPEK PSIKOLOGIS. *Jurnal Al-Murabbi*, 10(2), 1–12. <https://doi.org/10.35891/amb.v10i2.6163>
- Fitriyadewi, L. P. W., & Suarya, L. M. K. S. (2016). PERAN INTERAKSI SOSIAL TERHADAP KEPUASAN HIDUP LANJUT USIA. *Jurnal Psikologi Udayana*, 3(2). <https://doi.org/10.24843/JPU.2016.v03.i02.p15>

- Folkman, S., & Lazarus, R. S. (1980). An Analysis of Coping in a Middle-Aged Community Sample. *Journal of Health and Social Behavior*, 21(3), 219–239. <https://doi.org/10.2307/2136617>
- Frankl, V. E. (2018). *MAN'S SEARCH FOR MEANING* id (A. Fitriani, Ed.; H. Priyatna, Trans.). PT Mizan Publika (Anggota IKAPI).
- Gasril, P. (2022). Peran Keluarga Dalam Mencegah Risiko Depresi Pada Lansia Bersama Bkkbn. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 6(1), 130–134. <https://doi.org/10.37859/jpumri.v6i1.3489>
- Hardani, Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (H. Abadi, Ed.). CV. Pustaka Ilmu.
- Hartono, R., & Majidah, S. (2024). Implementasi Pendidikan Agama Islam di Pondok Pesantren Kasepuhan As Sunniyyah. *JIEP: Journal of Islamic Education and Pedagogy*, 1. <https://doi.org/https://ejournal.uas.ac.id/index.php/jieep>
- Hisbullah, A. (2017). *HUBUNGAN TINGKAT RELIGIUSITAS DENGAN TINGKAT STRES PADA LANSIA DI PANTI SOSIAL TRESNA WERDHA (PSTW) UNIT BUDHI LUHUR YOGYAKARTA*. Universitas Alma Ata.
- Hui, C. H., Cheung, S.-H., Lam, J., Lau, E. Y. Y., Cheung, S.-F., & Yuliawati, L. (2018). Psychological changes during faith exit: A three-year prospective study. *Psychology of Religion and Spirituality*, 10(2), 103–118. <https://doi.org/10.1037/rel0000157>
- Indriana, Y., Desiningrum, D. R., & Suparno, S. (2023). The Achievement of Flourishing in the Elderly through Education at Pesantren. *Gadjah Mada Journal of Psychology (GamaJoP)*, 9(1), 84. <https://doi.org/10.22146/gamajop.74697>
- Izadmehr, A., Naderi, F., & Enayati, M. (2014). Quality of Life and Spiritual Well-Being in Geriatric Patients With Chronic Depression. *Jundishapur Journal of Chronic Disease Care*, 3(3). <https://doi.org/10.17795/jjcdc-21705>
- Jafaripoorr, H., Safarabadi, M., Pourandish, Y., Khanmohammadi, A., Aghaiepoor, S. M., Rahbarian, A., Poorcheraghi, H., & Jadidi, A. (2019). The Elders' Spiritual Well-Being and Their Quality of Life: A Cross-Sectional Study. *Journal of Client-Centered Nursing Care*, 145–154. <https://doi.org/10.32598/jccnc.4.3.145>
- Juaini, E., & Triyono, T. (2023). *Coping Religius Kecemasan dalam Menghadapi Kematian pada Lansia yang Tinggal Seorang Diri* [Doctoral dissertation]. UIN Raden Mas Said Surakarta.
- Kiroh, A. G. M., Kairupan, B. H. R., & Munayang, H. (2021). Gambaran Kesehatan Mental Pada Lansia Selama Pandemi COVID-19. *Jurnal Biomedik*, 13(3), 338–345. <https://doi.org/10.35790/jbm.13.3.2021.35408>
- Kompasiana. (2024, June 23). *Peran Penting Religiusitas dalam Meningkatkan Kualitas Hidup Lansia*. Kompasiana.
- Konopack, J. F., & McAuley, E. (2012). Efficacy-mediated effects of spirituality and physical activity on quality of life: A path analysis. *Health and Quality of Life Outcomes*, 10. <https://doi.org/10.1186/1477-7525-10-57>
- Laela, S., & Hartati, S. (2023). Terapi Kelompok Terapeutik Lansia Efektif Meningkatkan Kemampuan Adaptasi dan Perkembangan Integritas Diri Lansia. *Malahayati Nursing Journal*, 5(11), 3990–4000. <https://doi.org/10.33024/mnj.v5i11.12095>

- Lathifah, F. N., & Rahmasari, D. (2023). Kebermaknaan Hidup Pada Lansia Pria Akibat Kematian Istri. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, 10(2), 413–438.
- Lilyana, M. T. A., & Astarini, M. I. A. (2021). BENEFITS OF SPIRITUALITY FOR THE ELDERLY: LITERATURE REVIEW. *Nurse and Holistic Care*, 1(3), 104–111. <https://doi.org/10.33086/nhc.v1i3.2527>
- Madanih, R. (2020). Pengaruh keagamaan terhadap kepuasan hidup lansia di jakarta. *KHIDMAT SOSIAL : Journal of Social Work and Social Service*, 1(1), 59–68.
- Mahmuda, U., & Jalal, M. (2021). Dukungan Sosial Dalam Menumbuhkan Kebermaknaan Hidup Lansia Di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Mulia 3-Jakarta Selatan. *Jurnal SULUH*, 8(2), 103–117.
- Maramis, R. L. (2015). KEBERMAKNAAN HIDUP DAN KECEMASAN DALAM MENGHADAPI KEMATIAN PADA LANSIA DI PANTI WERDHA SAMARINDA. *Jurnal Psikoborneo*, 3(4), 411–423.
- Masrurroh, F., & Rahma, H. A. (2023). Kualitas Religius dan Kesehatan Psikologis pada Lansia yang Mengikuti Kajian Rohani. *Assertive: Islamic Counseling Journal*, 2(2), 1–18. <https://doi.org/10.24090/j.assertive.v2i2.9977>
- Mubarok, S. (2021). *Prinsip Kepemimpinan Islam dalam Pandangan Al-Qur'an* (Vol. 1, Issue 1).
- Muchsin, R., Hati, Y., & Ayu, D. P. (2024). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS HIDUP PEREMPUAN PENGIDAP HUMAN IMMUNODEFICIENCY VIRUS (HIV) DI RUMAH SAKIT HAJI MEDAN. *JINTAN : Jurnal Ilmu Keperawatan*, 4(1), 144–149.
- Mulyaningsih, S. A., Pamungkas, I. C., Ramadhany, A., & Sulandari, S. (2020). Permasalahan Lansia Di Era 4.0: Peran Keluarga Dan Lansia. *Abdi Psikonomi*, 1(1), 27–33. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.23917/psikonomi.v1i1.73>
- Mulyati, M., Rasha, R., & Martiatuti, K. (2018). PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL KELUARGA TERHADAP KUALITAS HIDUP DAN KESEJAHTERAAN LANSIA. *JKKP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga Dan Pendidikan)*, 5(1), 1–8. <https://doi.org/10.21009/JKKP.051.01>
- Mulyono, W. A., Setiyani, R., & Dewi, T. (2022). Koping Religius Lansia di Panti Sosial: Satu Bulan Observasi. *Journal of Bionursing*, 4(3), 223–239.
- Munib, T. (2015). *HUBUNGAN ANTARA RELIGIUSITAS ISLAM DENGAN KESEHATAN MENTAL LANSIA SEBAGAI HASIL DARI BIMBINGAN KEAGAMAAN (Studi pada Lansia di Pusaka Wahyu Teratai Pedukuhan Prenggan, Sidomulyo, Bambanglipuro, Bantul)*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Narayana, V., Acharya, D., Suresh, S., R, C., & V R, M. (2014). A RETROSPECTIVE EPIDEMIOLOGICAL ANALYSIS OF MALARIA IN SOUTH INDIAN TERTIARY CARE HOSPITAL. *International Research Journal of Pharmacy*, 5(10), 786–788. <https://doi.org/10.7897/2230-8407.0510160>
- Nasrudin, E., & Jaenudin, U. (2021). *PSIKOLOGI AGAMA DAN SPIRITUALITAS Memahami Perilaku Beragama dalam Prespektif Psikologi*. Lagood's Publishing.
- Nofalia, I. (2019). Hubungan dukungan sosial dengan kualitas hidup lansia. *Jurnal Keperawatan*, 17(2), 11–18. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.35874/jkp.v17i2.792>
- Nurhidayah, S., & Agustini, R. (2012). KEBAHAGIAAN LANSIA DI TINJAU DARI DUKUNGAN SOSIAL DAN SPIRITUALITAS. *Jurnal Soul*, 5(2), 18–32.

- Papalia, D. E., Olds, S. W., & Feldman, R. D. (2009). *Human Development (Perkembangan Manusia)* (10th ed.). Salemba Humanika.
- Pargament, K. I. (1997). *The Psychology of Religion and Coping: Theory, Research, Practice*. Guilford Press.
- Perguna, L. A. (2019). DUA KAKI PEREMPUAN LANSIA ANTARA DISKRIMINASI GANDA DAN MENCARI PAHALA (Studi Kasus di Pondok Sepuh Kabupaten Magelang Indonesia). *Marwah: Jurnal Perempuan, Agama Dan Jender*, 18, 1–15. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24014/marwah.v18i1.7170>
- Pospos, C. J. L., Dahlia, Khairani, M., & Afriani. (2022). DUKUNGAN SOSIAL DAN KESEPIAN LANSIA DI BANDA ACEH. *Seurune, Jurnal Psikologi Unsyiah*, 5(1), 40–57. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24815/s-jpu.v5i1.25115>
- Prabasari, N. A., Juwita, L., & Marcello, S. A. (2025). Mekanisme Koping Family Caregiver Merawat Lansia Yang Mengalami Proses Penuaan. *MANUJU: MALAHAYATI NURSING JOURNAL*, 7(7), 2978–2988.
- Purnamasari, A., & Dewi, I. (2020). Peran Optimisme dan Dukungan Sosial terhadap Integritas Ego pada Lanjut Usia. *Psikologika: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Psikologi*, 25(1), 61–72. <https://doi.org/10.20885/psikologika.vol25.iss1.art5>
- Putri, M. A., Afifah, A. N., Savitri, P. A., & Farsida, F. (2023). Hubungan antara Tingkat Pendapatan dengan Tingkat Stres pada Lansia. *Muhammadiyah Journal of Geriatric*, 4(2), 110. <https://doi.org/10.24853/mujg.4.2.110-116>
- Reis, L. A. Dos, & Menezes, T. M. de O. (2017). Religiosity and spirituality as resilience strategies among long-living older adults in their daily lives. *Revista Brasileira de Enfermagem*, 70(4), 761–766. <https://doi.org/10.1590/0034-7167-2016-0630>
- Rosyidi, H. (2015). Religiusitas dan kebermaknaan hidup menjelang masa pensiun. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*, 5(1), 67–92.
- Sa'diyah, H., & Gumilar, M. S. (2025). Aktualisasi Diri Menurut Perspektif Psikologi Barat dan Perspektif Tasawuf. *JURNAL ILMIAH NUSANTARA*, 2(5), 930–940. <https://doi.org/10.61722/jinu.v2i5.5698>
- Salman, A., & Lee, Y. H. (2019). Spiritual practices and effects of spiritual well-being and depression on elders' self-perceived health. *Applied Nursing Research*, 48, 68–74. <https://www.sciencedirect.com/science/article/abs/pii/S0897189718306244>
- Santoso, E., & Tjhin2, P. (2018). Perbandingan tingkat stres pada lansia di Panti Werdha dan di keluarga. *Jurnal Biomedika Dan Kesehatan*, 1(1). <https://doi.org/10.18051/JBiomedKes.2018>
- Sarafino, E. P., & Smith, T. W. (2014). *Health Psychology: Biopsychosocial Interactions* (illustrated). John Wiley & Sons.
- Sari, D. M. P., Lestari, C. Y. D., Putra, E. C., & Nashori, F. (2018). KUALITAS HIDUP LANSIA DITINJAU DARI SABAR DAN DUKUNGAN SOSIAL. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 6(2), 131–141. <https://doi.org/10.22219/jipt.v6i2.5341>
- Satria, R. P., & Wibowo, N. Y. (2022). PENGALAMAN KESEPIAN PADA LANSIA: SYSTEMATIC REVIEW. *BHAMADA Jurnal Ilmu Dan Teknologi Kesehatan*, 13(1). <http://ojs.stikesbhamadaslawi.ac.id/index.php/jik>

- Shirkavand, L., Abbaszadeh, A., Borhani, F., & Momenyan, S. (2018). Correlation between spiritual well-being with satisfaction with life and death anxiety among elderlies suffering from cancer. *Electronic Journal of General Medicine*, 15(3). <https://doi.org/10.29333/ejgm/85501>
- Silalahi, F., & Husna, A. (2023). Hubungan Dukungan Sosial Dengan Kebermaknaan Hidup Remaja Panti Asuhan Ade Irma Suryani Nasution. *Jurnal Sains Dan Teknologi*, 5(1), 45–50. <https://doi.org/10.55338/saintek.v5i1.1319>
- Slamet, Y., & Maryatin, M. (2022). Pendidikan Hukum Islam : di Pondok Pesantren Kesepuhan Raden Rahmat Gedong Banyubiru untuk Meningkatkan Kesadaran Toleransi dalam Fiqh Ibadah. *Borobudur Journal on Legal Services*, 3(1), 33–48. <https://doi.org/10.31603/bjls.v3i1.7414>
- Steger, M. F., Oishi, S., & Kesebir, S. (2011). Is a life without meaning satisfying? The moderating role of the search for meaning in satisfaction with life judgments. *The Journal of Positive Psychology*, 6(3), 173–180. <https://doi.org/10.1080/17439760.2011.569171>
- Suadirman, S. P. (2011). *Psikologi : Usia Lanjut*. Gadjah Mada University Press.
- Sugiyono, & Lestari, P. (2024). *Metode Penelitian Komunikasi – Edisi Revisi* (2nd ed.). CV Alvabeta .
- Tasya, I. (2024). Peran Dukungan Sosial dalam Menurunkan Tingkat Depresi Pada Lansia. *Tugas Mahasiswa Psikologi*, 1(2), 1–8.
- Utami, D. D. (2019). Makna Hidup Penderita Kanker Payudara Pasca Mastektomi. *Acta Psychologia*, 1(1), 23–33. <http://journal.uny.ac.id/index.php/acta-psychologia>
- Utami, D. D., & Setiawati, F. A. (2018). MAKNA HIDUP PADA MAHASISWA RANTAU: ANALISIS FAKTOR EKSPLORATORI SKALA MAKNA HIDUP. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 1, 29–39.
- Widiani, E., Hidayah, N., & Hanan, A. (2022). GAMBARAN MASALAH PSIKOSOSIAL LANJUT USIA SAAT PANDEMI COVID-19. *Jurnal Keperawatan Widya Gantari Indonesia*, 6(2), 151. <https://doi.org/10.52020/jkwgi.v6i2.4120>
- Widowati, I., Hidayati, S., & Harnany, A. S. (2018). PENGARUH LOGOTHERAPY DAN AKTIVITAS SPIRITUAL TERHADAP MAKNA HIDUP LANSIA. *Jurnal Litbang Kota Pekalongan*, 14, 71–81.
- Wijaya, T. F., Putra, I. P. Y. P., Kinandana, G. P., & Wahyuni, N. (2023). PENURUNAN FUNGSI KOGNITIF MEMPENGARUHI TERJADINYA PENINGKATAN RESIKO JATUH PADA LANSIA DI DESA SUMERTA: STUDI CROSS-SECTIONAL. *Majalah Ilmiah Fisioterapi Indonesia*, 11(3), 271. <https://doi.org/10.24843/mifi.2023.v11.i03.p09>
- Wilujeng, N. N., Yuliza, E., & Handayani, Y. (2022). Gambaran Dukungan Keluarga Terhadap Mekanisme Koping Pada Lansia di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Interprofesi Kesehatan Indonesia*, 1(03), 95–102. <https://doi.org/10.53801/jipki.v1i03.15>